

PERCEPTION OF EDUCATION COSTS, MOTIVATION TOWARDS TAX CAREER CHOICE THROUGH INTEREST IN TAX BREVET AS AN INTERVENING

PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN, MOTIVASI TERHADAP PILIHAN KARIR PAJAK MELALUI MINAT MENGIKUTI BREVET PAJAK SEBAGAI INTERVENING

¹Dyah Aruning Puspita

dyahap70@stie-mce.ac.id

²Januar Agung Setiawan

aryseptiyan41@gmail.com

³Djoko Sugiono

djokosugiono@stie-mce.ac.id

¹²³Jurusan Akuntansi, STIE Malangkucecwara

Abstract

The purpose of this research is to find out how much influence the cost of education has on social motivation and career motivation in taxation career choices through interest in participating in brevet as an intervening variable at STIE Malangkucecwara(ABM). Data source using primary data and sampling techniques using purposive sampling with the number of samples 105 respondents using SmartPLS 3.0. The results of the research on the variable costs of education, social motivation and career motivation have no effect on career choices in the field of taxation, while tax brevets can intervene social motivation and career motivation with career choices in the field of taxation.

Keywords : *Cost of education, social motivation, career motivation and taxation career choices*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya pendidikan terhadap motivasi sosial dan motivasi karir pada pilihan karir perpajakan melalui minat mengikuti brevet sebagai variabel intervening di STIE Malangkucecwara. Sumber data menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 105 responden menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitian variabel biaya pendidikan, motivasi sosial dan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan, sedangkan brevet pajak dapat mengintervensi motivasi sosial dan motivasi karir dengan pilihan karir di bidang perpajakan.

Kata Kunci : **Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Pilihan Karir Pajak.**

PENDAHULUAN

Setiap zaman berubah, dan zaman dulu dan zaman sekarang tidak akan pernah sama. Budaya, teknologi, dan pendidikan merupakan bagian dari kehidupan yang terus bergerak maju. Keinginan untuk menemukan kehidupan yang lebih baik adalah impian semua orang saat ini, dan upaya untuk mencapainya merupakan faktor penting. Di era yang terus berubah, prospek pekerjaan yang dibutuhkan di masa depan juga berubah dari waktu ke waktu dan menjadi dugaan tersendiri (Rivandi & Kemala, 2021). Satu hal yang perlu diperhatikan adalah tentang pasar tenaga kerja yang selalu dibutuhkan, yang sejalan dengan kebutuhan dunia kerja. Ini tentu saja akan membutuhkan dunia pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang kompeten untuk beradaptasi dengan setiap perubahan yang terjadi. Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah berhenti dan selalu ada perubahan besar. Ketimpangan antara jumlah tenaga kerja dan jumlah lapangan kerja telah menyebabkan meningkatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan, dan ketakutan akan pengangguran menjadi pendorong bagi lulusan baru. Kualitas pendidikan dan dukungan pengalaman kerja serta norma-norma profesional juga menjadi faktor penting dalam penerimaan oleh mereka yang bekerja (Irawan & Sulisty, 2022). Salah satu pekerjaan yang paling diminati saat ini adalah menjadi pekerja di departemen pajak.

Berkarir di bidang perpajakan mengharuskan seseorang untuk memiliki gelar pendidikan ekonomi yang telah menjadi persyaratan umum seperti sarjana. Untuk dapat memperoleh gelar sarjana, seseorang harus kuliah di Perguruan Tinggi yang membutuhkan biaya yang digunakan selama menempuh pendidikan. Bagi individu yang memiliki keuangan yang cukup, tentunya hal ini tidak menjadi masalah dan kemungkinan untuk berkarir di bidang perpajakan terbuka lebar. Berbeda halnya dengan mereka yang memiliki hambatan dalam biaya pendidikan perkuliahan, hal ini tentunya akan menjadi kendala untuk bisa berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi sosial sangat penting untuk dimiliki seseorang dalam dirinya. Memang, dengan motivasi sosial itu sendiri, mendorong seseorang untuk terus meningkatkan kualitasnya. Ketika kualitas atau kapasitas sangat baik, itu pasti akan mendapatkan pengakuan atau hadiah dari orang lain. Sama seperti ketika seseorang menginginkan karier di bidang perpajakan, ia tentu saja harus dilengkapi dengan pengetahuan tentang perpajakan yang baik. Memiliki motivasi sosial itu sendiri akan mendorong seseorang untuk mengambil pelatihan brevet sebagai upaya tingkatkan pengetahuan pajak untuk menjadi lebih baik sehingga orang lain menghargai itu.

Motivasi karir dalam hal ini yaitu dengan menjadi pegawai pajak diharapkan apa yang menjadi impian seseorang untuk memiliki pekerjaan dan juga jabatan yang bagus dalam lingkungan pekerjaan dapat tercapai. Seseorang individu tentunya memiliki motivasi tersendiri untuk bisa memiliki jabatan yang bagus dalam lembaga perpajakan karena akan berpengaruh pada kepuasan dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Karir yang baik merupakan impian dari setiap orang. Semua orang berkompetisi untuk menggapai berprestasi dalam berbagai hal sehingga dapat menjadi nilai lebih bagi orang tersebut ketika ingin mencapai sebuah hal, contohnya persaingan menjadi pimpinan dalam sebuah perusahaan. Motivasi karir dalam hal ini yaitu dengan menjadi pegawai pajak diharapkan apa yang menjadi impian seseorang untuk memiliki pekerjaan dan juga jabatan yang bagus dalam lingkungan pekerjaan dapat tercapai. Seseorang individu tentunya memiliki motivasi tersendiri untuk bisa memiliki jabatan yang bagus dalam lembaga perpajakan karena akan berpengaruh pada kepuasan dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Karir dapat didefinisikan sebagai salah satu hal yang dapat memotivasi seorang individu untuk melakukan usaha yang dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat membawanya kejenjang karir yang lebih baik lagi, penelitian tersebut dilakukan oleh (Lioni & Baihaqi, 2016). Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranoto & Anwar, 2016) yang hasil penelitiannya mengungkapkan motivasi karir berpengaruh negatif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Profesi di bidang pajak wajib memiliki kemampuan yang berkualitas mengingat tugas yang berat siap menanti bagi setiap calon pegawai pajak. Salah satu faktornya yaitu meningkatkan kualitas seorang calon pegawai pajak yaitu dengan mengikuti pelatihan Brevet pajak. Dari pemaparan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian seperti berikut ini :

H₁ : Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap Pilihan Karir Pajak

H₂ : Motivasi Sosial berpengaruh terhadap Pilihan Karir Pajak

H₃ : Motivasi Karir berpengaruh terhadap Pilihan Karir Pajak

H₄ : Brevet Pajak Mengintervening Biaya Pendidikan terhadap Pilihan Karir Pajak

H₅ : Brevet Pajak Mengintervening Motivasi Sosial terhadap Pilihan Karir Pajak

H₆ : Brevet Pajak Mengintervening Motivasi Karir terhadap Pilihan Karir Pajak

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kampus STIE MALANGKUCECWARA (ABM). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menguji dan menganalisa suatu data berupa angka-angka. Populasi pada penelitian

ini adalah mahasiswa yang masih aktif kuliah program studi akuntansi STIE Malangkececwara (ABM) yang memiliki kriteria pernah mengikuti pelatihan brevet dan sudah menempuh serta lulus mata kuliah Taxation 1 sampai dengan Taxation 3. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer yang berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data dari responden untuk mencapai tujuan dari penelitian. Kuesioner yang telah disebar kepada 105 responden. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening. Variabel independen yang dimaksud yaitu biaya pendidikan, motivasi sosial dan motivasi karir. Biaya pendidikan, motivasi sosial dan motivasi karir dalam penelitian ini menjadi variabel independen yang akan menguji apakah berpengaruh atau tidak kepada variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pilihan karir pajak, sedangkan variabel intervening dalam penelitian ini yaitu brevet pajak. Brevet pajak ini digunakan sebagai pengaruh secara tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependen.

Definisi operasional variabel adalah :

1. Biaya Pendidikan (X_1)
Menurut Mulyadi dan Suratno (2021, hlm. 8) “Biaya pendidikan adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.
2. Motivasi social (X_2)
Motivasi sosial ialah dorongan individu untuk melaksanakan kegiatan bertujuan memperoleh nilai sosial, mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari lingkungannya tempat individu tersebut berada (Vesperalis and RM 2017).
3. Motivasi Karir (X_3)
Menurut Sardiman (2018) motivasi berawal dari kata motif, motif tersebut dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.
4. Pilihan Karir Pajak (Y)
Berkarir dibidang perpajakan menurut (Widyastuti,2014) adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.
5. Brevet pajak (Z)
Program pelatihan keahlian yang dimiliki oleh akuntansi terdiri dari berbagai macam jenis, salah satunya dibidang pajak yaitu brevet pajak. Brevet pajak merupakan program pelatihan keahlian dibidang pajak atau merupakan sebuah tempat kursus dengan atau tanpa diterapkan pengaplikasian terhadap software pajak (Darmawan, 2019).

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik kuantitatif dengan alat analisis *Partial Least Square (PLS) versi 3.0*

HASIL

Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)

Tabel 1. Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading
Biaya Pendidikan	BP5	0,839
	BP6	0,649
	MS2	0,590
Motivasi Sosial	MS3	0,605
	MS4	0,793
Motivasi Karir	MK1	0,546

	MK2	0,555
	MK3	0,716
	MK4	0,688
	MK5	0,503
Brevet Pajak	BrevetP1	0,731
	BrevetP2	0,769
	BrevetP3	0,754
Pilihan Karir Pajak	KP1	0,779
	KP2	0,701
	KP3	0,681

Dari hasil pengolahan data dengan SmartPLS yang ditunjukkan pada tabel 1, bahwa mayoritas indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor* yang lebih besar dari 0,5 dan dikatakan valid.

Tabel 2. Discriminat Validity

	Biaya Pendidikan	Motivasi Sosial	Motivasi Karir	Brevet Pajak	Pilihan Karir Pajak
BP5	0,649	0,111	0,246	0,259	0,156
BP6	0,839	0,197	0,317	0,268	0,317
MS2	0,055	0,230	0,590	0,277	0,213
MS3	0,115	0,427	0,605	0,335	0,211
MS4	0,217	0,492	0,793	0,545	0,262
MK1	0,076	0,546	0,438	0,340	0,144
MK2	0,207	0,555	0,226	0,353	0,342
MK3	0,303	0,716	0,529	0,546	0,269
MK4	0,268	0,688	0,263	0,378	0,303
MK5	0,258	0,503	0,341	0,190	0,365
BrevetP1	0,217	0,380	0,375	0,731	0,303
BrevetP2	0,289	0,543	0,483	0,769	0,389
BrevetP3	0,269	0,451	0,489	0,754	0,407
KP1	0,235	0,382	0,192	0,373	0,779
KP2	0,224	0,350	0,344	0,346	0,701
KP3	0,255	0,275	0,208	0,349	0,681

Dari hasil *cross loading* pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi kontrak dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan kontrak lainnya. Dengan demikian bahwa semua kontrak atau variabel latel sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana indikator pada blok indikator kontrak tersebut lebih baik daripada indikator diblok lainnya.

Evaluasi selanjutnya, yaitu dengan membandingkan nilai akar AVE dengan korelasi antar kontrak. Hasil yang direkomendasikan adalah nilai akar AVE harus lebih tinggi dari korelasi antar kontrak (Yuliawan, 2021). Model memiliki *discriminant validity* yang lebih baik apabila akar kuadrat AVE untuk masing-masing kontrak lebih besar dari korelasi antara dua kontrak di dalam model. Nilai AVE yang bail disyaratkan memiliki nilai lebih besar dari 0,50. Dalam penelitian ini, nilai AVE untuk masing-masing kontrak dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Biaya Pendidikan	0,562

Brevet Pajak	0,565
Pilihan Karir Pajak	0,521

Berdasarkan tabel diatas semua konstruk menunjukkan nilai AVE yang lebih besar dari 0,50 yaitu nilai terkecil 0,521 untuk variabel Pilihan Karir Pajak (KP) dan terbesar 0,565 untuk variabel Brevet Pajak (BrevetP) Nilai tersebut sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan batas nilai minimum AVE yang ditentukan yaitu 0,50.

Tabel 4. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Biaya Pendidikan	0,716
Motivasi Sosial	0,796
Motivasi Karir	0,742
Brevet Pajak	0,704
Pilihan Karir Pajak	0,765

Dari hasil output SmartPLS pada tabel diatas menunjukkan hasil nilai *composite* reliability untuk semua konstruk berada diatas nilai 0,70. Dengan nilai yang dihasilkan tersebut, semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang telah disyaratkan.

Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Tabel 5. Analisis Variant (R^2) atau Uji Determinasi

Variabel	R-square
Brevet Pajak	0,486
Pilihan Karir Pajak	0,302

Berdasarkan nilai r-square pada tabel diatas menunjukkan bahwa brevet pajak dan pilihan karir pajak mampu menjelaskan variabilitas konstruk brevet pajak sebesar 48,6% dan sisa 51,4% diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan pilihan karir pajak mampu menjelaskan variabilitas konstruk sebesar 30,2%, dan sisanya sebesar 69,8% diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (Bootstrapping)

Tabel 6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik	PValues
Biaya Pendidikan -> Pilihan Karir Pajak	0,136	0,132	0,110	1,229	0,220
Motivasi Sosial -> Pilihan Karir Pajak	- 0,011	- 0,024	0,140	0,082	0,935
Motivasi Karir -> Pilihan Karir Pajak	0,232	0,241	0,137	1,691	0,091
Biaya Pendidikan -> Brevet Pajak	0,139	0,142	0,083	1,669	0,096
Motivasi Sosial -> Brevet Pajak	0,370	0,372	0,082	4,515	0,000
Motivasi Karir -> Brevet Pajak	0,346	0,354	0,097	3,575	0,000
Brevet Pajak -> Pilihan Karir Pajak	0,310	0,315	0,118	2,639	0,009

Berdasarkan table 4.17 diatas jika nilai T Statistik > 1,96 atau P values dengan nilai < 0,05 , maka :

- 1) Dalam hipotesis pertama tentang biaya pendidikan berpengaruh terhadap pilihan karir pajak **ditolak** karena dapat dilihat pada table 6 nilai T statistic menunjukkan angka sebesar 1,229 yang < dari 1,96 dan dapat dibuktikan juga dengan nilai P valuenya bernilai

- 0,220 > dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir pajak.
- 2) Dalam hipotesis kedua tentang motivasi sosial berpengaruh terhadap pilihan karir pajak **ditolak** karena dapat dilihat pada table 6 nilai T statistic menunjukkan angka sebesar 0,082 yang < dari 1,96 dan dapat dibuktikan juga dengan nilai P valuenya bernilai 0,935 > dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir pajak.
 - 3) Dalam hipotesis ketiga tentang motivasi karir berpengaruh terhadap pilihan karir pajak **ditolak** karena dapat dilihat pada table 6 nilai T statistic menunjukkan angka sebesar 1,691 yang < dari 1,96 dan dapat dibuktikan juga dengan nilai P valuenya bernilai 0,091 > dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir pajak.
 - 4) Dalam hipotesis keempat tentang brevet pajak mengintervening biaya pendidikan terhadap pilihan karir pajak **ditolak** karena dapat dilihat pada table 6 nilai T statistic menunjukkan angka sebesar 1,669 yang < dari 1,96 dan dapat dibuktikan juga dengan nilai P valuenya bernilai 0,096 > dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa brevet pajak tidak dapat mengintervening secara signifikan antara biaya pendidikan terhadap pilihan karir pajak.
 - 5) Dalam hipotesis kelima tentang brevet pajak mengintervening motivasi sosial terhadap pilihan karir pajak **diterima** karena dapat dilihat pada table 6 nilai T statistic menunjukkan angka sebesar 3,575 yang > dari 1,96 dan dapat dibuktikan juga dengan nilai P valuenya bernilai 0,000 < dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa brevet pajak dapat mengintervening secara signifikan antara biaya pendidikan terhadap pilihan karir pajak.
 - 6) Dalam hipotesis kelima tentang brevet pajak mengintervening motivasi karir terhadap pilihan karir pajak **diterima** karena dapat dilihat pada table 6 nilai T statistic menunjukkan angka sebesar 3,575 yang > dari 1,96 dan dapat dibuktikan juga dengan nilai P valuenya bernilai 0,000 < dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa brevet pajak dapat mengintervening secara signifikan antara biaya pendidikan terhadap pilihan karir pajak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Pilihan Karir Pajak

Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pilihan karir pajak adalah adanya perbedaan latar belakang ekonomi setiap mahasiswa yang ada di kampus ABM untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan menyebabkan ada beberapa mahasiswa memilih untuk berhenti dan memilih langsung terjun ke dunia kerja dari pada mengikuti pendidikan di STIE Malangkucecwara.

Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Pilihan Karir Pajak

Berdasarkan realita yang terjadi di kalangan mahasiswa tingkat akhir, motivasi social tidak berpengaruh terhadap pilihan karir pajak karena sebagian besar mahasiswa ABM beranggapan bahwa adanya dukungan secara social tidak berpengaruh besar bagi karir mahasiswa. Hal ini sesuai dengan teori harapan atau impian yang disampaikan oleh (Ariska et al., 2022) yang menginformasikan bahwa harapan dari individu atas apa aja yang telah dilakukannya. Jika motivasi social cenderung kurang kuat maka usaha yang dilakukan kurang besar.

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Pilihan Karir Pajak

Motivasi Karir berkaitan dengan seseorang mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri terkhususnya dalam bidang karir pajak, sehingga memiliki nilai value dan ciri khas keunikan tersendiri di mata perusahaan (user). Akan tetapi berdasarkan realita yang ada di lingkungan

mahasiswa STIE Malangkececwara tingkat akhir atau yang mau lulus S1 Ekonomi masih terlihat lemah akan keinginannya dalam berkarir dalam bidang pajak karena mahasiswa masih belum mampu melihat prospek dan mengetahui keadaan lingkungan kerja jika berkarir di bidang pajak.

Brevet Pajak Mengintervening Biaya Pendidikan Terhadap Pilihan Karir Pajak

Brevet Pajak tidak mengintervening terhadap pilihan karir pajak adalah adanya perbedaan latar belakang ekonomi setiap mahasiswa yang ada di kampus ABM selama proses pendidikan di perguruan tinggi serta mengikuti brevet dan ini dibuktikan dengan sebagian besar mahasiswa ABM memiliki persepsi bahwa pendidikan yang bermutu yang berkualitas maka biaya pendidikan yang dikeluarkan relative mahal. Hal ini tercermin dalam adanya tambahan biaya untuk mengikuti uji sertifikasi untuk memperoleh sertifikat bahwa mahasiswa tersebut memiliki kompetensi dalam bidang pajak.

Brevet Pajak Mengintervening Motivasi Sosial Terhadap Pilihan Karir

Dibidang Perpajakan menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki lisensi atau sertifikasi resmi brevet pajak dari suatu lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas melakukan tes kemampuan dalam bidang perpajakan maka akan meningkatkan motivasi sosialnya untuk mengejar sebuah impiannya dalam hal karir di bidang perpajakan, hal ini disebabkan karena semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk dihargai, dihormati, dan diakui oleh seseorang maka akan meningkatkan motivasi sosial minat mengikuti brevet pajak, karena setiap mahasiswa merasa akan lebih dihargai, dihormati, dan diakui jika mahasiswa tersebut menjadi seorang pengusaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri untuk lingkungan sekitar. Maka dari itu Brevet Pajak dapat mengintervening motivasi social karena diakui memiliki kompetensi bidang pajak melalui sertifikasi resmi telah mengikuti brevet.

Brevet Pajak Mengintervening Motivasi Karir Terhadap Pilihan Karir

Dibidang Perpajakan Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa ingin meningkatkan karir maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Hal ini dapat diartikan bahwa karir merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesuksesan mahasiswa, akan tetapi tidak hanya dibentuk dengan mengikuti program brevet pajak saja karena banyak hal lain yang dapat diikuti oleh mahasiswa seperti magang di kantor pelayanan pajak.

SIMPULAN

Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pilihan karir pajak adalah adanya perbedaan latar belakang ekonomi setiap mahasiswa yang ada di kampus ABM untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan menyebabkan ada beberapa mahasiswa memilih untuk berhenti dan memilih langsung terjun ke dunia kerja dari pada mengikuti pendidikan di STIE Malangkececwara.

Motivasi social tidak berpengaruh terhadap pilihan karir pajak karena sebagian besar mahasiswa ABM beranggapan bahwa adanya dukungan secara social tidak berpengaruh besar bagi karir mahasiswa.

Motivasi Karir berkaitan dengan seseorang mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri terkhususnya dalam bidang karir pajak, sehingga memiliki nilai value dan ciri khas keunikan tersendiri di mata perusahaan (user). Akan tetapi berdasarkan realita yang ada di lingkungan mahasiswa STIE Malangkececwara tingkat akhir atau yang mau lulus S1 Ekonomi masih terlihat lemah akan keinginannya dalam berkarir dalam bidang pajak karena mahasiswa masih belum mampu melihat prospek dan mengetahui keadaan lingkungan kerja jika berkarir di bidang pajak.

Brevet Pajak tidak mengintervening terhadap pilihan karir pajak adalah adanya perbedaan latar belakang ekonomi setiap mahasiswa yang ada di kampus ABM selama proses pendidikan di perguruan tinggi serta mengikuti brevet dan ini dibuktikan dengan sebagian

besar mahasiswa ABM memiliki persepsi bahwa pendidikan yang bermutu yang berkualitas maka biaya pendidikan yang dikeluarkan relative mahal. Hal ini tercermin dalam adanya tambahan biaya untuk mengikuti uji sertifikasi untuk memperoleh sertifikat bahwa mahasiswa tersebut memiliki kompetensi dalam bidang pajak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki lisensi atau sertifikasi resmi brevet pajak dari suatu lembaga pendidikan yang memiliki fasilitas melakukan tes kemampuan dalam bidang perpajakan maka akan meningkatkan motivasi sosialnya untuk mengejar sebuah impiannya dalam hal karir di bidang perpajakan, hal ini disebabkan karena semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk dihargai, dihormati, dan diakui oleh seseorang maka akan meningkatkan motivasi sosial minat mengikuti brevet pajak, karena setiap mahasiswa merasa akan lebih dihargai, dihormati, dan diakui jika mahasiswa tersebut menjadi seorang pengusaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri untuk lingkungan sekitar. Maka dari itu Brevet Pajak dapat mengintervening motivasi social karena diakui memiliki kompetensi bidang pajak melalui sertifikasi resmi telah mengikuti brevet.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa ingin meningkatkan karir maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Hal ini dapat diartikan bahwa karir merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesuksean mahasiswa, akan tetapi tidak hanya dibentuk dengan mengikuti program brevet pajak saja karena banyak hal lain yang dapat diikuti oleh mahasiswa seperti magang di kantor pelayanan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniswatin, Affifudin, & Junaidi. (2020). PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KARIER, DAN KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK. *E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari 2020*.
- Aksa, A. F., & Manane, D. R. (2021). Anggaran Pendapatan Universitas Dalam Perspektif Pengelolaan Dan Pemanfaatannya. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 49–61. <https://doi.org/10.32938/jie.v3i2.1574>
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101–108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 362–384.
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(1), 1–29. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i1.192>
- Chairyani, D, K.A Rahman, & Muaza. (2022). PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA. *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan. Volume 10 Nomor 2 Edisi Oktober 2022*.

- Devi Aryani, P. N (2016). PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, KARIR, EKONOMI, DAN BIAYA PENDIDIKAN PADA MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.1. Juli (2016): 362-387.*
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan (studi pada mahasiswa fakultas ilmu administrasi universitas brawijaya). *Jurnal Perpajakan (JEJAK), 1(1), 1–23.*
- Dawu, L. M. T., & Redikson Manane, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Lontar Kabupaten Kupang Analysis of Financial Performance in Tirta Lontar Regional Water Company (Pdam) Kupang District. *Jurnal Inspirasi Ekonomi, 2(3), 2503–3123.*
- Dede, R., & Sutingkir Evi. (2019). Pengaruh Brand Image Dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan /Ekonomi, 7(1), 19–30.*
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik/article/viewFile/16442/12735>
- Dewi, Istiana Findi Setiawanta, Y. (2014). *PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI YANG SEDANG MENGAMBIL SKRIPSI TERHADAP PEMINATAN KARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris Pada Mahasiwa Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro).*
- Erawati Teguh, & Rahayu, A. A. (2022). PENGARUH MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI KARIR, MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI SOSIAL, DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PROGRAM BREVET PAJAK. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan p-ISSN: 2714-6308 e-ISSN: 2714-6294 Vol.4 Nomor 2 November 2021*
- Fitri, Zahara & Maryati Ulfi. (2022). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing Vol. 1 No. 2, 2022 hal. 142-149.* <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista> *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, e-ISSN 2961-8630*
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal, 13(1), 30–43.* <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Furadantin, N. R. (2018). Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018. *Academia (Accelerating the World's Research), 1–8.*
- Fani Juliyanto Perdana. (2019). PENTINGNYA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI SOSIAL DALAM KEAKTIFAN MENGIKUTI PROSES KEGIATAN BELAJAR. *Jurnal Edueksos Vol. VIII No. 2, Desember 2019*
- Gamar, N. (2019). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Study Kasus Mts Darul Khair Masing, Kec. Batui, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah). *Tadbir: Jurnal*

Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i1.1009>

Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)* Vol. 4, No. 1, Februari 2021

Heriston Sianturi, & Dese Natalia Sitanggang. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94–104. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.82>

Inayah, & Ratnawati, D. (2022). MOTIVASI KARIR, LAMA PENDIDIKAN, DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*. Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2022

Irawan, A. D., & Sulisty, A. Q. P. (2022). Pengaruh Pandemi Dalam Menciptakan Ketimpangan Sosial Ekonomi Antara Pejabat Negara Dan Masyarakat. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 251–262. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i1.1184>

Johanes V. A. A. Koa (2021). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN TENTANG PAJAK MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NUSA CENDANA TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, Oktober 2021, Vol. 9 No.2, Hal.131-143

Kholis, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Prodi Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.

Lestari, P. A. (2019). MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI KUALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA UNTUK MENGIKUTI BREVET PAJAK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 10 No: 2 Tahun 2019.

Lioni, & Baihaqi. (2016). PERSEPSI KARIR DIBIDANG PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Akuntansi*, Juni 2016 Vol. 6 No.2, Hal.143-156

Luan, O. B., & Manane, D. R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM Tbk). *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37–45. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i4.923>

- Manane, D. R. (2021). ANALISIS KINERJA PAJAK DAERAH DARI ASPEK RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.32938/ie.v3i1>
- Manane, D. R., Duli, D. K., & Taolin, M. L. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan umum daerah air minum sedaratan timor. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 668. <https://doi.org/10.29210/020221515>
- Ma'ruf, A. S., Taolin, M. L., & Manane, D. R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, Dan BOPO, Terhadap Non Performing Loan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Ntt. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 99–113. <https://doi.org/10.32938/ie.v5i2.4711>
- Manek. Aquidowaris; Desmon Redikson Manane; Nurul Huda; Yakoba . E. R. Kase. (2022). PENGARUH MOTIVASI RENDAH BIAYA DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMITMEN KERJA. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 52–66. <http://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JIE/article/view/3770>
- Munthe, R. (2021). Motivasi Karir, Motivasi Gelar, Persepsi Biaya Pendidikan, Parental Influence dan Minat Mengikuti PPAk. *Vol. 31 No. 8 Denpasar, Agustus 2021 Hal. 2128-2141 DOI: 10.24843/EJA.2021.v31.i08.p19*
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>
- Novianingdyah, I. (2020). PENGETAHUAN PAJAK, PERSEPSI MAHASISWA, MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN: ASAS KEMANDIRIAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, e-ISSN: 2810-0921
- Nunggrahini, F. S (2022). PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR, MOTIVASI EKONOMI DAN MOTIVASI SOSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN. *AKURAT |Jurnal Ilmiah Akuntansi. Volume 13, Nomor 1, hlm 49-53. Januari – April 2022.*
- No, V., Fitri, H. R., Maryati, U., Akuntansi, J., & Padang, P. N. (2022). *Accounting Information System , Taxes , and Auditing Pengaruh Motivasi , Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. 1(2), 142–149.
- Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., & Mustofia, A. (2021). Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 144–149.
- Pranoto, S., & Anwar, S. (2016). Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, 1*, 1–25.

- Rahman Yusran, Tjan Sidik & Kalsum Ummu. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Kemampuan Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Pajak. *Center of Economic Student Journal Vol. 4 No. 3, Juli 2021 e-issn : 2621 – 8186*.
- Rahmawati, D, Pahala, I, Utamingtyas, T. H. (2020). PENGARUH SELF EFFICACY, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MEMILIH KARIER KONSULTAN PAJAK PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing, Vol. 3, No. 2, Agustus 2022, hal 461-479*
- Ratnaningsih, N. M. D (2022). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN PADA MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. (SURVEI PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN DI POLITEKNIK ELBAJO COMMODUS- LABUAN BAJO). *Jurnal Cakrawala Ilmiah. Vol.1, No.12, Agustus 2022*
- Rialdy, N (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi. Volume 6 Nomor 2, April 2022. DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>*
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>*
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>*
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas, 23(1), 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>*
- Sugeng, Eko Prasetyo & Muaza. (2018). PILIHAN KARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK DENGAN PELATIHAN BREVET PAJAK VARIABEL MODERATING. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI AKREDITASI NOMOR 21/E/KPT/2018. DOI: 10.29407/jae.v6i1.14600*.
- Sari, H. V. P., & Andjarwati, A. L. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Loyalitas Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Konsumen Biskuit Oreo Di Carrefour Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 6(1), 1–9*.
- Septiawan, D. (2014). Konsep Motivasi. *Universitas Airlangga, 8–38*.
- SETIAWAN, A. (2013). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 1(4)*.
- Sidjaya, J. A. (2021). *Pengaruh Presepsi, Motivasi, Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan*.

- Sutrisno, S., & Sunarsi, D. (2019). The Effect of Work Motivation and Discipline on Employee Productivity at PT. Anugerah Agung in Jakarta. *Jurnal Ad'ministrare*, 6(2), 187. <https://doi.org/10.26858/ja.v6i2.13438>
- T. A. Antas, D. K. W. & A. P. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191–1204. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1458%0A>
- Wahyuningsih, S. & Andika, A. D. (2022). THE EFFECT OF TAX KNOWLEDGE, PERCEPTION, INTEREST, MOTIVATION AND INTEREST OF STUDENTS ON CAREER IN TAX WITH TAX BREVET TRAINING AS INTERVENING VARIABLES. *Jurnal/1866-3646-1-SM*.